

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan orang tua tentang sarapan pada anak pra sekolah di tk. Taufiqiyah kecamatan Bululawang kota Malang dengan jumlah total responden 45 orang memiliki pengetahuan dengan “Kategori Baik”. Adapun hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Tingkat usia yang mayoritas dari orang tua masuk dalam tingkat usia dewasa awal (26-35 tahun) dengan total yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 orang.
2. Tingkat pendidikan yang mayoritas dari orang tua memiliki pendidikan akhir SLTA dengan total yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 15 orang.
3. Pekerjaan yang mayoritas dari orang tua yakni sebagai pegawai swasta dengan total yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 11 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan orang tua tentang sarapan di TK. Taufiqiyah Kecamatan Bululawang Kota Malang memiliki pengetahuan yang baik. Namun demikian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Tempat Penelitian

Pengetahuan yang dimiliki orang tua dari anak pra sekolah di Tk. Taufiqiyah masuk dalam kategori baik. Namun masih ada beberapa hal lain yang mesti diperhatikan agar kegiatan sarapan selalu dilakukan dengan rutin setiap harinya. Adapun saran bagi pihak sekolah yakni agar pihak sekolah lebih menggali penyebab beberapa anak di sekolah yang tidak melakukan sarapan selain dari faktor pengetahuan orang tua, bisa disebabkan dari faktor ekonomi, kesibukan orang tua atau hal-hal lain dan meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya sarapan bagi anak prasekolah yang bisa di koordinasikan dengan pihak puskesmas terdekat.

2. Bagi Orang Tua Anak Prasekolah

Pengetahuan dari orang tua mengenai sarapan sudah baik, namun dilihat dari masalah yang ada bahwa masih ada siswa yang tidak melakukan sarapan sebelum ke sekolah maka kesadaran mengenai pentingnya sarapan bagi anak prasekolah pada orang tua harus lebih ditingkatkan kembali agar kegiatan sarapan dapat terlaksana secara rutin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan, D. M. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Dengan Contoh Kuisoner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Annas, M. (2011). Hubungan Kesegaran Jasmani, Hemoglobin, Status Gizi, dan Makan Pagi Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Volume 1, Edisi 2*.
- Briawan, D. (2013). Pengaruh Media Kampanye Sarapan Sehat Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, Dan Kebiasaan Sarapan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi Dan Pangan, 115-122*.
- Dewi R, Cintya, Oktiwati, Anisa, Saputri, Litang D. (2015). Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi, Toodler, Anak dan Usia Remaja. Yogyakarta : Nuha Medika. - Vol. Volume 1.
- Hanum Aprilia Wardoyo, T. M. (2013). Hubungan Makan Pagi Dan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Dengan Daya Konsentrasi Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia, Vol 9, 49-53*.
- Helmy Besty Kosegeran, A. Y. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dini Degan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Ranoketang Atas. *ejournal keperawatan volume 1*.
- Hidayat, A. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan Pradigma Kuantitatif*. Jakarta: Health Books.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ilyatun Niswah, M. R. (2014). Kebiasaan Sarapan, Status Gizi, Dan Kualitas Hidup Remaja SMP Bosowo Bina Insani Bogor. *Jurnal Gizi Dan Pangan, 97-102*.
- Irina Meriska, K. P. (2014). Perilaku Sarapan Pagi Anak Sekolah Dasar . *Jurnal Kesehatan, Volume V, 90-97*.
- Jailani M. Syahrani. (2014). "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggungjawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam. - Vol. Volume 8*.

- Kurniawati, L. K. (2015). Hubungan Pemenuhan Asuh Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Sekolah. *Jurnal Pediomaternal*, Vol.3 No.1.
- Mariza Y, Yanti, Kusumastuti, Aryu C. (2013). "Hubungan Antara Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang", *Journal of Nutrition College*. - Vol. Volume 2.
- Marwani, E. E. (2017). Edukasi Gizi "Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah". *Warta Pengabdian*, Volume 11, Issue 4 , 97-107.
- Meriska I, Pramudho, Kodrat, Murwanto, Bambang. (2014). Perilaku Sarapan Pagi Anak Sekolah Dasar, Lampung : *Jurnal Kesehatan*. - Vol. Volume V.
- Muchtar, M. M. (2011). Sarapan dan Jajan Berhubungan Dengan Kemampuan Konsentrasi Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 28-35.
- Notoatmodjo, P. D. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perdana F, Hardiansyah. (2013). Analisis Jenis, Jumlah, Dan Mutu Gizi Konsumsi Sarapan Anak Indonesia, Departemen Gizi Masyarakat. - Vol. Volume 8.
- Sandri C, Erlisa, Ragil C. (2015). Rutinitas Sarapan Pagi Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah, Malang : *Jurnal Care*. - Vol. Volume 3.
- Sartika R, Ayu D. (2012). Penerapan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Gizi Terhadap Perilaku Sarapan Siswa Sekolah Dasar, Depok : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. - Vol. Volume 7.
- Septiani, R. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Prasekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Keperawatan Volume 4*, 114-125.
- Suraya, A. S. (2019). " Sarapan Yuks" Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol.2 No.1.
- Sutomo B, Dwi Y. (2010). Menu Sehat Alami untuk Batita dan Balita, Bintaro : Demedia. - Vol. Volume I.

Utama L, Juntra, Sembiring, Anita Ch, Sine, Juni G. (2018) Perilaku Sarapan Pagi Kaitannya dengan Status Gizi dan Anemia pada Anak Sekolah Dasar, Kupang : Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition). - Vol. Volume 7.

